

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 230 PALEMBANG

Ratih Fitriyah¹, Destiniar², Nurlela³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹ftrratih23@gmail.com, ²destiniar@univpgri-palembang.ac.id,

³nurlelampd97@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the learning carried out is still conventional and too teacher-centred, so this causes students' science learning outcomes to be in the low category. The aim of this research was to determine the effect of the talking stick learning model on the science learning outcomes of class V students at SD Negeri 230 Palembang. This research is quantitative using a pre-experimental type experimental method with a one group pretest-posttest design. The research population consisted of 29 fifth grade students at SD Negeri 230 Palembang. The data analysis technique used in the prerequisite test is the normality test and hypothesis test (t-test) with the paired sample t test. Based on the results of data analysis using the t-test, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, in this case it means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence in the use of the talking stick learning model on the science learning outcomes of class V students at SD Negeri 230 Palembang.

Keywords: learning model, talking stick, science learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilakukan masih konvensional dan terlalu berpusat pada guru sehingga hal ini menyebabkan hasil belajar IPA siswa berada di kategori rendah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen berjenis pra-eksperimental dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian terdiri dari 29 siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas dan uji hipotesis (uji-t) dengan uji *paired sample t test*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang.

Kata Kunci: model pembelajaran, *talking stick*, hasil belajar IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan mencerdaskan anak bangsa. Melalui pendidikan, aspek yang ada di dalam diri peserta didik seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dapat berkembang lebih baik. Menurut pendapat Oemar Hamalik dalam (Hidayat & Abdillah, 2019) bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara dalam membantu peserta didik beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga menjadikan peserta didik mengalami perubahan dan perkembangan dalam dirinya yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

Pendidikan dapat didapatkan di mana saja dan kapan saja. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Rodliyah, 2021) dikatakan bahwa untuk memperoleh pendidikan dapat dilakukan di berbagai tempat seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai tempat terselenggaranya pendidikan formal yang terstruktur, berjenjang dan memiliki tingkatan mulai dari SD, SMP hingga SMA. Setelah mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga

maupun PAUD/TK, orang tua akan melanjutkan pendidikan untuk anak-anaknya di sekolah dasar. Anak yang berusia 6-12 tahun sudah dapat menempuh sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal yang paling dasar. Terdapat tingkatan kelas yang terdiri dari kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3 serta kelas tinggi yang terdiri dari kelas 4, 5 dan 6.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) terjadi dalam proses pendidikan di sekolah yang tidak dapat dipisahkan. Proses kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan suatu interaksi antara peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut pendapat (Ariani, et al., 2022) pembelajaran berkaitan dengan mengajar yaitu proses pemberian informasi atau ilmu pengetahuan dari guru dan diterima oleh peserta didik untuk dipelajari dan dipahami.

Peran guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan dikarenakan peserta didik yang cerdas dan unggul juga dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang didapatkan di sekolah melalui gurunya. Tidak hanya mengajarkan suatu materi pelajaran, seorang guru harus mampu menumbuhkan keaktifan peserta

didik, memberikan motivasi, memahami karakteristik peserta didik yang berbeda, mempunyai kepribadian yang baik dan hal lainnya. Dari hal tersebut, menjelaskan bahwa guru memiliki berbagai peran tugas yang ditanggungnya untuk membantu peserta didik terhadap pertumbuhan dan perkembangannya (Hidayat & Abdillah, 2019).

Hasil belajar yang baik apabila peserta didik paling tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari tiap mata pelajaran yang telah ditetapkan berapa nilainya. Menurut (Bunyamin, 2021) mengungkapkan hasil belajar sebagai kemampuan yang didapatkan peserta didik sesudah rangkaian proses pembelajaran yang diperolehnya. Tingkat pemahaman peserta didik dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperolehnya. Faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) memberikan pengaruh terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar.

Menurut (Simeru, et al., 2023) beranggapan bahwa model pembelajaran adalah konsep rangkaian kegiatan yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu sehingga membantu guru

dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik. Namun, kesesuaian terhadap tujuan yang hendak dicapai perlu dipertimbangkan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik menjadi lebih aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan situasi belajar yang tidak monoton.

Salah satu mata pelajaran terpadu di sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah salah satu cabang ilmu yang mengkaji tentang peristiwa atau fenomena yang ada di alam semesta (Ramadhani, 2019). Pelajaran IPA pada tingkat SD memiliki konsep terpadu dengan gabungan mata pelajaran kimia, fisika dan biologi yang saling berkaitan satu sama lain. Peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahunya melalui pengamatannya terhadap alam sekitar sehingga memperoleh bekal pengetahuan dan melatih kemampuannya untuk memecahkan masalah yang merupakan tujuan dari pembelajaran IPA di SD.

Berdasarkan hasil dari pra observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Januari 2024 dengan guru kelas V di SD Negeri 230 Palembang

diketahui metode ceramah atau konvensional yang paling sering digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran lebih terpusat pada guru sehingga peserta didik hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru saja. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang keterlibatannya dalam proses pembelajaran berlangsung serta pembelajaran menjadi monoton dan cukup membosankan.

Selain itu juga, ketika guru menyampaikan penjelasan materi yang diajarkan peserta didik kurang memperhatikan seperti mengobrol dengan teman sebangkunya di waktu yang kurang tepat. Peserta didik juga masih malu dan kurang percaya diri dalam memberikan pendapatnya. Permasalahan yang ditemukan pada saat pra observasi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya

atas pengetahuan yang dimilikinya serta melatih kemampuannya bekerja sama dalam memecahkan permasalahan. Salah satu model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *talking stick* dengan harapan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis eksperimen dengan bentuk pre-experimental dan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, di mana pengukuran melibatkan satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 230 Palembang. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

O1 X O2

Keterangan

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Model pembelajaran *talking stick*

O2 : Nilai *posttest* (setelah diberi

perlakuan)

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan bila jumlah populasi kecil kurang dari 30 orang. Maka sampel penelitian yang dipilih dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 230 Palembang yang beralamatkan di Jalan Tegal Binangun Lorong Karang Anyar Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrum yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berbentuk objektif/pilihan ganda. Soal tersebut akan diberikan kepada siswa baik sebelum diberikannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick (pretest)* dan juga setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick (posttest)* dengan melalui tahapan perlakuan (*treatment*). Instrumen tes yang akan digunakan harus diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah data untuk mendapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan Pada penelitian ini, data yang dianalisis yaitu data tes yang diberikan

pada saat *pretest* maupun *posttest*. Adapun Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu uji normalitas dan uji hipotesis (uji-t) dengan *paired sample t test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan diperoleh dari 20 soal yang diberikan pada tema 9 subtema 2 pembelajaran ke-1 tentang materi, zat tunggal dan zat campuran, terdapat 15 soal yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah diujicobakan instrumen layak digunakan dan dapat diberikan pada saat *pretest* sebagai tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* sebagai tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang didapatkan siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Berikut ini diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	29	29
Nilai Maks.	66	100
Nilai Min.	26	79
Mean	53,69	87,86

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan rata-rata (*mean*) dari hasil tes awal (*pretest*) kelas V SD Negeri 230 Palembang sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yaitu 53.69 dengan nilai minimum yaitu 26 dan nilai maksimum yaitu 66.

Selanjutnya pemberian *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil perhitungan rata-rata (*mean*) dari tes akhir (*posttest*) kelas V SD Negeri 230 Palembang setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yaitu 87.86 dengan nilai minimum yaitu 79 dan nilai maksimum yaitu 100.

Pada penelitian ini dilakukan analisis data yaitu uji normalitas dan uji hipotesis (uji-t) dengan *paired sample t test* menggunakan SPSS Versi 26. Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi populasi normal atau tidak normal (Widodo, et al., 2023, p. 109). Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian ini

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil penilaian normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.66719257
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.081
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil perhitungan uji normalitas pada *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.200 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian sampel *t-test* telah terpenuhi.

Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan ke uji hipotesis (uji-t) dengan *paired sample t test*. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menarik kesimpulan pada data *pretest* dan *posttest* hingga dicoba

pengetesan anggapan statistik uji-t. Berikut hasil perhitungan uji-t.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Paired Samples Test						
	Paired Differences		95% Confidence Interval	Std. of the Difference	Mean	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Error				
PaPretest - 1 Posttest	10.617	1.983	[-38.235, 30.100]	17.0	.000	28

Berdasarkan hasil perhitungan *paired samples test* diperoleh apabila signifikan = 0.000 maka nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang.

E. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang.

Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53.69 yang berada pada kategori “kurang” sebelum diberikannya *treatment*. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada hasil *posttest* menunjukkan nilai sebesar 87.86 yang berada di kategori “baik” setelah diberikan beberapa kali *treatment*. Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji-t menggunakan *Paired Samples Test* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat

menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, S. N. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 43-49.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arini, N. K., Murda, I. N., & Agustiana, I. G. (2020). Korelasi Antara Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 20-31.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press.
- Erlinda, W. O., Safariyah, N. I., Cahyani, W. O., Virdaya, W. O., Karim, Iye, R., & Kamasiah. (2024). Meningkatkan Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 466-473.

- Faradita, M. N. (2019). *Metode Talking Stick dalam Pembelajaran IPA*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran : Teori dan Praktek*. Makassar: Tahta Media Group.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumayani, N. K., Wibawa, I. M., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 55-65.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 176-183.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Prasasti, P. A., & Listiani, I. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Sains SD*. Madiun: UNIMPA Press.
- Prihatin, Y. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif "Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia"*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., . . . Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (pp. 289-302). Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Ramadhani, S. P. (2019). *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yayasan Yiesa Rich.
- Ramadhani, S. P. (2019). *Konsep Dasar IPA "Konsep dan Aplikasi Pengembangan*

- Pembelajaran*". Jawa Barat: Yiesya Media Karya.
- Rodliyah. (2021). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Rosalina, L., Rahmiati, Oktarina, R., & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Rosmalah, Firdaus, & Satriani. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *JPPSD : Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 137-144.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global-RCI.
- Sari, I. A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal JIS SIWIRABUDA*, 31-38.
- Sawaludin, Hasanah, S. U., Vestia, E., Achmad, A. B., Firdausiyah, L., Udin, T., . . . Nuraeni, T. (2022). *Metode dan Model Pembelajaran*. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.
- Sianturi, Y. E., Panjaitan, M. B., & Siahaan, M. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. *Jurnal Riset Ilmiah*, 4489-4502.
- Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiawan, W., . . . Nelmira, W. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sipahutar, L., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Ciri-ciri Makhluh Hidup di Kelas III SD Swasta di Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3409-3418.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 8-16.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L.
O., Dalfian, Nurcahyati, S.,
Devriany, A., . . . Rogayah.
(2023). *Buku Ajar Metode
Penelitian*. Pangkalpinang: CV
Science Techno Direct.

Yadnyawati, I. A. (2019). *Evaluasi
Pembelajaran*. Bali: UNHI
Press.